Edification Journal
Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau
ISSN: 2741-7681 (P); 6886-0988 (E)
Volume 7 No. 1, Juli 2024 | 1-14
DOI: https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.635

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SD NEGERI LUBUK RUMBAI KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Erni Yuliansa, Fitriyani, Taufik Mukmin
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau
Erniyulianza08@gmail.com, fitriyani@staibsllg.ac.id, abiahlam@gmail.com,

Article History
Received:17-10-2023
Revised : 1-11-2023
Accepted:28-11-2023

Keywords:
Pedagogical Competence, PAI Teacher

Abstrak

This thesis discusses the Pedagogical Competencies Islamic religious education teachers which relate to the moral and spiritual aspects of students. Students who still lack enthusiasm for learning are due to poor learning management and a lack of teaching staff. Therefore, The purpose of this research is to find out pedagogical competence of PAI teachers at Lubuk RumbaiWhat is a public primary school and PAI teachers' efforts to improve teaching skills in Lubuk Rumbai public primary school. This type of research uses field research, and has a qualitative approach. When collecting data, the researchers used surveys, interviews and literature methods. This data was collected from various information found, results that were relevant to the problem under study were analyzed qualitatively through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Elements in pedagogical competence have five roles, namely on ability understand the character of students, the on ability create learning designs, develop a curriculum, the ability to carry out educational learning and the ability to evaluate learning outcomes. In improving the quality of learning, many efforts are made by teachers, one of which is taking part in lesson studies and seminars, mastering theory and learning, developing curriculum, following actual news from learning media.

Pendahuluan

Nilai pendidikan harus ditingkatkan agar lapangan kerja manusia dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan untuk kehidupan berbangsa. Oleh karena itu, pendidikan nasional dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lapangan kerja swasta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan globalisasi. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan hal yang penting. Pendidikan agama sangat penting dalam pendidikan dan tentang beberapa bidang etika dan nilai, serta moral dan agama lainnya. Jadi pendidikan Islam menjadi tanggung jawab utama sekolah, masyarakat dan pemerintah. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti tinggi rendahnya pengaruh terhadap kinerja guru. Diantaranya kita dari pimpinan kepala sekolah. Maryono mengatakan, pimpinan yang baik dari kepala sekolah bisa

meningkatkan semangat staf untuk bekerja dan mendapatkan pendidikan terbaik (Isjoni, 2009:13).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib diperoleh, diterapkan, dan dikuasai oleh guru atau pendidik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya. Untuk melaksanakan tugas mengajar dengan sebaik-baiknya, guru harus memiliki 4 (empat) keterampilan yaitu (E Mulyasa, 2008: 2). Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan mengelola belajar siswa yang meliputi pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk memenuhi berbagai potensi yang dimilikiny. Kompetensi Kepribadian, kemampuan manusia untuk menjadi kuat, stabil, cakap, bijaksana dan baik budi pekertinya.

Kemampuan profesional, yaitu kemampuan mempelajari suatu mata mengajar secara luas dan mendalam, memungkinkan mereka membimbing siswa dalam mencapai standar keunggulan. Keterampilan interpersonal, yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama guru, orang tua/siswa dan masyarakat sekitar. Guru dengan kompetensi standar dianggap mampu mengembangkan proses pembelajaran di bidang pendidikan (Jamawi, 2013:20). Oleh karena itu, yang dimaksud dengan kualifikasi guru adalah proses pembelajaran, keterampilan, kesanggupan, keterampilan dan budi pekerti yang dimiliki guru, yang diterapkan dan dikelola dalam pendidikan. Guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik akan mampu mengelola pembelajaran secara efektif, sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dimanfaatkan untuk mencapai tujuannya. Dari Observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri Lubuk Rumbai terdapat suasana kelas sedang belajar seperti biasanya namun aktivitas tersebut terlihat adanya kejenuhan peserta didik saat berada didalam kelas ada yang mengantuk dan ribut saat guru sedang menjelaskan ini menjadi tugas seorang guru untuk mengkoordinasikan kelas dan membuat suasana belajar menjadi baik karena faktor kenakalan yang kadang ada beberapa guru tidak mampu untuk bisa menyikapi peserta didik yang nakal.

Metodologi Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Alasan penggunaan metode ini adalah agar peneliti lebih dekat dengan objek yang diteliti, karena peneliti langsung melihat ke objek yang diteliti, artinya peneliti bekerja sebagai kunci penelitian/manusia alat (Sutopo, 2009:34). Menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan metode menganalisis data yang bersumber dari kata-kata tertulis atau perkataan seorang pengamat. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu atau lebih variabel (*independen*) tidak dibandingkan atau dengan menggunakan satu variabel dan mengubah yang lain (Sugiyono, 2006:67).

Pembahasan

Kompetensi Guru

Kompetensi adalah bagian dari standar profesi yang mendukung standar etika seperti etika profesi yang ditentukan dalam prosedur dan sistem manajemen tertentu. Kompetensi diartikan dan diartikan sebagai suatu tindakan efektif yang

melibatkan penelitian dan analisis, analisis dan refleksi, serta memperhatikan dan membimbing seseorang untuk menemukan cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kekuasaan tidak terbatas usaha melainkan suatu proses yang dikembangkan dan dipelajari sepanjang hidup (Mulyasa, 2013:12).

Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan tindakan. Hak sesuai hukum nasional. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan; Pasal 1 (10), "Kewenangan adalah kemampuan kerja setiap orang yang meliputi sebagian pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kerja yang mencakup sebagian pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kompetensi Pedagogik

Pengertian

Pedagogik adalah ilmu pendidikan atau ilmu pendidikan anak atau pendidikan dan remaja. Sains (pedagogik atau pedagogi). Sebagaimana dikemukakan oleh ahli Liem sendiri dalam rangka pengajaran ilmu hidup bertanggung jawab dalam upaya mendidik anak yang belum mencapai usia dewasa (Liem, 2014:10). Menurut Hoogveld, pendidikan adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak menuju tujuan tertentu, khususnya agar mereka "mampu bekerja secara mandiri dalam hidupnya" (Uyoh Sadulloh, 2017:23). Kemampuan mengajar tidak hanya berkaitan dengan metode atau bentuk pengajaran dalam arti hubungan antara guru dan siswa saja, tetapi juga pada program yang sama dan pengelolaan perubahan yang permanen, baik secara individu, sosial, etika, dan pekerjaan rumah. (Sudarwan Daniman, 2010:56).

Menurut Bucat, pembelajaran pendidikan mengacu pada pemahaman manusia terhadap proses belajar mengajar (Robert Bucat, 2004: 11). Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah kemampuan belajar ada pada proses belajar. Dari pengertian tersebut kita dapat melihat bahwa bidang kompetensi merupakan bagian yang tidak terpisah oleh pekerjaan guru, mulai dari pengembangan program dan perangkat pendidikan. Sampai penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, materi keterampilan mengajar diawali dari kemampuan membuat program, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Menurut Dunne dan Wrag, meskipun keterampilan belajar mudah dilihat, namun tidak selalu dapat dituliskan, namun dapat ditafsirkan pada tingkat yang berbeda oleh guru yang berbeda (Richard dan Ted Wragg, 2005:37). Guru dengan kemampuan mengajar yang baik bisa memahami yang diinginkan serta dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar. Ia bisa tahu apa yang harus diajarkan kepada murid-muridnya melihat dengan perkembangan intelektualnya. Guru mempunyai ilmu, namun juga tahu bagaimana cara menularkannya kepada siswanya.

Unsur-unsur Kompetensi Pedagogik

Unsur izin mengajar didasarkan pada kebijakan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tentang standar kualifikasi pendidikan dan keterampilan guru, serta rincian yang akan dimiliki guru pada mata pelajaran magister izin mengajar. Di bawah ini adalah beberapa kualifikasi mengajar dan bukti-buktinya (Lukmanul Hakim, 2012: 7). Dalam hal peningkatan keterampilan mengajar seorang guru dapat dilakukan melalui beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa Pestalozzi, seorang sarjana Swiss, dikenal sebagai pionir pendidikan klasik. Ditegaskannya, pendidikan hendaknya didasarkan pada ciri-ciri dasar anak yang berkembang menurut kaidah-kaidah tertentu. Peran utama seorang guru adalah membimbing anak agar tumbuh normal (Syamsul Bachri Talib, 2007: 36). Dapat memahami siswa secara mendalam sebagai berikut: a) Mengenali siswa menggunakan prinsip-prinsip perkembangan kognitif. b) Mengenali siswa menggunakan nilai-nilai kemanusiaan. Mengidentifikasi pemikiran awal siswa. Pemahaman siswa merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru. Setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipahami guru tentang siswanya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan intelektual. Alisuf Sabri dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" menyimpulkan bahwa kecerdasan (intelligence), yaitu kemampuan berpikir seseorang yang ditunjukkan dalam cara ia berbuat atau melakukan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah atau bekerja (Alisuf Sabri, 2007:18).
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran

   Pembelajaran di sekolah menekankan pada penggunaan metode terstruktur yang dapat digunakan siswa untuk mengkonstruksi informasi, pengalaman, serta gagasan dan keyakinannya sendiri. Merancang pembelajaran, meliputi pemahaman landasan pedagogi pembelajaran, yaitu memahami dasar-dasar pendidikan, mengajar dan belajar, menentukan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, keterampilan yang akan diperoleh dan bahan ajar. Rencana program pembelajaran (RKP) adalah rencana tertulis yang memuat rencana pembelajaran guru pada saat penyampaiannya. Dalam RKP, penting untuk mengungkapkan atau mendukung tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat dilaksanakan sesuai kondisi setempat. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi keberhasilan proses belajar mengajar (PBM).
3. Implementasi pembelajaran

   Proses belajar dan mengajar, guru dituntut mempunyai strategi supaya siswa bisa belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu cara untuk mencapai rencana tersebut adalah dengan mengetahui metode demonstrasi atau metode pengajaran yang sering disebut (Roestiyah, 2008:2). Arti dari belajar adalah atur lingkungan belajar, dapatkan pendidikan yang sesuai. Metode pengajaran adalah pengetahuan tentang metode pengajaran yang digunakan guru. Pengertian lainnya merupakan metode penyajian yang digunakan guru untuk mengajar atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa di kelas agar materi pembelajaran dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, pendefinisian aspek umum suatu materi pembelajaran dan pembuatan metode hendaknya didasarkan pada karakteristik siswa. Karena materi yang dibuat mempunyai tujuan utama untuk membantu siswa memperoleh kemudahan dalam belajar.

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai keiinginan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata asesmen adalah asesmen yang menurut Tardif dkk, yang disebut oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar, mempunyai arti: "Suatu metode penilaian untuk menggambarkan prestasi belajar seorang siswa sesuai dengan standar tersebut (Muhibbin Syah, 2009: 18) Secara umum, dalam konteks akademis, penelitian berupaya untuk memperoleh bukti yang menunjukkan tingkat kompetensi dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan program dan menyelesaikan proses pembelajaran dalam waktu yang ditentukan. Dan mengukur dan mengevaluasi kualitas metode belajar mengajar yang efektif yang digunakan oleh guru, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa guru dapat memiliki keterampilan mengajar yang baik sehingga membantunya dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakannya. Guru harus mampu memahami dasar-dasar pendidikan, menerapkan strategi pembelajaran, memutuskan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, dan membuat strategi pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Guru dengan kemampuan mengajar yang baik mampu memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran. Beliau mengetahui apa yang harus diberikan kepada murid-muridnya sesuai dengan perkembangan intelektualnya. Guru mempunyai ilmu, namun juga tahu bagaimana cara menularkannya kepada siswanya. Salah satu jenis kemampuan kerja guru adalah pada kemampuannya mengembangkan kurikulum pada tataran pembelajaran, sedangkan guru yang berkemampuan pedagogik penuh selalu berusaha memperbaiki proses pembelajarannya dengan merancang rencana kurikulum. Hal ini sesuai dengan temuan Parked dan Cobie bahwa pengembangan kurikulum dalam pembelajaran yang dipimpin guru merupakan upaya untuk meningkatkan program pembelajaran yang dipimpin guru. Ini adalah upaya untuk mempromosikan program pendidikan yang menggabungkan teori dan praktik. Jenis kegiatan lain yang menunjukkan kemampuan mengajar guru adalah memberikan umpan balik, seperti yang ditunjukkan dalam mini-pelajaran. Seorang guru dapat menggunakan alat penilaian tingkat lanjut yang sesuai untuk melakukan penelitian. Pada umumnya ketika guru membuat bahan tes untuk menguji kemampuan siswanya, baik tes formatif maupun sumatif, sering kali mereka ingin menanyakan soal-soal dari buku yang dimilikinya. yang tidak terlalu bagus.

Upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik

Ada beberapa hal penting jika melihat detail di atas. Pertama, kompetensi mengajar merupakan kompetensi multifaset yang dimiliki seorang guru yang

mencakup pengetahuan, nilai, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam pendidikan peserta didik. Kedua, kompetensi mengajar adalah kemampuan guru dalam merancang, mengelola, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran serta memahami berbagai karakteristik siswa. Pendidikan dan pelatihan seringkali dijadikan sebagai langkah awal untuk maju dalam karir, dan seorang guru sangat memerlukan pendidikan dan pelatihan khusus yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan hidup, dan akan berdampak pada keterampilan mengajar guru. atau yang disebut dengan kemampuan mengajar (Wasty Soemanto, 2008: 9). Keberadaan pengajaran begitu penting bagi seorang guru, sehingga kualitas seorang guru dapat diukur dari sejauh mana keterampilan tersebut. Oleh karena itu, guru harus terus mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Bacalah buku teks dengan cermat

Tidak dapat dipungkiri bahwa buku adalah gudangnya ilmu pengetahuan dan jendela dunia. Dengan membaca seseorang dapat memahami dan mengasosiasikan suatu materi atau kata-kata. Seorang guru sebagai kolaborator tetap dengan siswa selalu berkembang dengan terus menambah pengetahuannya. Hal ini sangat penting karena dengan membaca buku, guru dapat memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan mengetahui cara penyelesaiannya.

Membaca dan menulis fiksi ilmiah

Membaca dan menulis artikel ilmiah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh guru, sedangkan membaca dan menulis artikel ilmiah akan membuat guru memahami permasalahan yang dihadapinya.

Ikuti berita pendidikan terkini

Beradaptasi dengan perkembangan saat ini merupakan suatu pedoman penting, karena perkembangan saat ini akan semakin menimbulkan permasalahan baru dan solusi baru. Sebagai seorang guru yang baik, Anda harus mewaspadai apa yang terjadi di lingkungan dan masyarakat global agar Anda memiliki media pendidikan terkini yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Mengikuti pelatihan

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda adalah dengan berpartisipasi dalam pelatihan. Pendidikan biasanya merupakan lembaga profesional atau lembaga terkait yang ditunjuk pemerintah untuk mengkomunikasikan kebijakan. Dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan keterampilan mengajar para guru, diperlukan banyak pembelajaran yang berkesinambungan sehingga dapat mengedepankan gaya belajar terkini dan menggugah minat anak untuk bekerja keras dan semangat serta belajar sambil belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam pekerjaan seorang guru, hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam memahami siswa dengan hubungan emosional hingga dapat menjalin komunikasi yang baik dan memudahkan guru dalam mengajar siswanya. Keterampilan mengajar guru PAI di SDN Lubuk Rumbai sangat baik. Dari hasil wawancara kepada kepala sekolah tentang kemampuan mengajar guru PAI. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan agama, guru harus memiliki keterampilan mengajar. Indikator kualifikasi mengajar adalah:

1. Kemampuan memahami karakter siswa

Untuk memahami karakter siswa, guru harus memahami karakteristiknya. Siswa mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda satu sama lain dalam hal minat, kemampuan motivasi, kemampuan menyerap pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelektual dan mempunyai perkembangan sosial tersendiri. Guru dapat mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa untuk memudahkan pembelajaran. Ciri-ciri tersebut terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, perilaku dan budaya. Berdasarkan hasil wawancara, guru agama Islam memahami siswa dengan memeriksa kepribadian dan kecerdasannya, serta merevisi bahan ajar agar siswa tidak lupa dan dapat terus membacanya. Dan terus jelaskan pelajaran minggu lalu untuk mengingatkan Anda lagi.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan guru Pendidikan agama islam di SD Negeri Lubuk Rumbai sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami karakter peserta didik, itu terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru pendidikan agama islam mengulang pelajaran lagi dengan memberikan pertanyaan seperti kuis pendek itu guna untuk membuat semangat peserta didik agar bisa aktif dan giat dalam belajar. Itu bisa menjadi penilaian untuk guru memahami karakter dari beberapa peserta didik, untuk yang memang kurang dalam keaktifan maka gurunya terus mengulang pembelajaran itu lagi dengan tidak memaksakan peserta didik untuk bisa menjawab, karena jika terus dipaksa maka peserta didik akan takut untuk belajar.

2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran

Dalam pencapaian yang diharapkan terlebih dahulu harus mempunyai rencana agar dapat dilaksanakan sesuai rencana. Demikian pula, pembelajaran memerlukan perencanaan. Saat membuat pelajaran, bagian-bagian yang perlu dibicarakan adalah:

a. Menyelenggarakan struktur belajar Penting untuk mengembangkan metod pengelolaan pembelajaran yang digunakan sebagai metode untuk mentransfer materi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari hal tersebut salah satu bentuk kompetensi Guru dan pengajaran adalah bagaimana guru mampu menentukan tindakan yang tepat. Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V di SD Negeri Lubuk Rumbai bahwa ibu Hoirul Ahyani dalam memilih metode sesuai dengan kondisi kelas saat ia mengajar. Dimana ibunya menjelaskan materi ajar dan didengar oleh peserta didik. Karena selain metode ceramah ibunya juga memakai metode diskusi dan Tanya jawab untuk bisa menarik peserta didik agar bisa aktif dalam belajar kelaspun terlihat kondusif.
b. Merencanakan bahan Pelajaran. Supaya bahan ajar dapat terdistribusi secara teratur dan sistematis, harus ada pengorganisasian agar materi yang diberikan selaras dengan tujuan pembelajaran. Menurut Handoko, organisasi adalah pengorganisasian kerja sama dengan uang, materi, dan sumber daya dalam suatu kelompok. Dapat disimpulkan bahwa untuk setiap kelas harus dibentuk lingkungan belajar yang bisa menyusun dan membentuk hubungan-hungan kekompakan antara peserta didik yang lainnya. Itu bisa diatur oleh guru nya sendiri.
c. Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran. Media dan sistem pendidikan merupakan alat transformasi informasi oleh guru untuk siswa.

Saat ini, ada banyak hal yang dapat dipikirkan sendiri oleh para guru. Guru diharapkan memiliki pemahaman yang jelas tentang media, sehingga dapat menggunakannya secara efektif. Menurut hasil penelitian peneliti di daerah, media yang digunakan sudah baik dan bagus. mampu merancang media dan sumber pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif selama proses belajar mengajar. Namun bagi pembaca tingkat lanjut atau modern, guru masih menggunakan buku LKS karena materi pembelajaran yang terkomputerisasi belum dikembangkan dan diuji oleh guru.

d. Merencanakan pengelolaan kelas. Guru saat ada didalam ruangan kelas mesti bisa mengatur dan mengelola kelas dengan tentram. Dari hasil observasi bahwa memang ditemukan nya guru-guru yang piket keliling ini agar peserta didik tidak ada lagi yang berada diluar kelas. Karena sudah jadi kebiasaan ketika jam masuk masih saja yang duduk-duduk diluar ataupun dikantin. Dan upaya sekolah melakukan ini baik agar tidak menjadi keributan untuk setiap kelas yang mungkin gurunya masih belum datang.

3. Mengembangkan Kurikulum. Kurikulum adalah suatu rencana pengajaran atau beberapa mata pelajaran yang diselenggarakan dalam rangka menyelesaikan suatu program untuk memperoleh gelar (Ramayulis. 2008). Dari hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam di SD Negeri Lubuk Rumbai Ibu Hoiril Ahyani tentang perkembangan kurikulum mengatakan bahwa untuk bisa mengembangkan kurikulum perlunya untuk membentuk KKG dan bentuk penataran guru agar bisa mencapainya. Biasanya untuk kegiatan KKG kami mengikuti kegiatan dari dinas dimana dalam kegiatan tersebut kami dibentuk per tim untuk meninjau dan melaksanakan kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh pihak dinas.

   Dari hasil observasi peneliti memang untuk pembelajaran atau sebuah peningkatan untuk seorang guru memang perlu untuk ditindak lanjutkan karena dengan perkembangan era sekarang banyak sekali pembaharuan dan ilmu-ilmu yang bisa didapatkan jika gurunya masih mau untuk meningkatkan namun karena minimnya banyak kendala-kendalanya maka agak mempersulit guru untuk mencapai itu semua.

4. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Dalam proses belajar, guru dituntut mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran dan berdialog serta melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada 6 cara dalam melakukan ceramah dan diskusi, yaitu:

   a. Pembuka Pelajaran

      Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hoiril Ahyani saat sebelum membuka pembelajaran, beliau menyampaikan: Sebelum memulai pembelajaran, saya mohon doanya dan membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan tentang mata pelajaran yang akan diajarkan.. Melihat dulu kondisi kelas menyesuaikan agar kondisinya tidak rebut makan saya beri dulu ruang untuk peserta didik mempersiapkan apa yang perlu disiapkan selanjutnya barulah memulai Pelajaran.

b. Mengatur kegiatan belajar mengajar

Keberhasilan tergantung pada bagaimana guru mengelolanya. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya guru mempelajari secara jelas dan menyeluruh apa yang dijelaskan kepada siswa, pilihlah metode yang sesuai dengan materi dan situasi siswa, menggunakan media yang berbeda-beda agar terjadi pembelajaran yang lebih menarik, memberdayakan dan menekankan pada hal yang penting. sesuatu. mendorong perilaku baik di kalangan siswa. Dapat disimpulkan bahwa cara seorang guru mengorganisasikan kelasnya dan mengembangkan perilaku yang diinginkan siswa dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku buruk, mengembangkan hubungan interpersonal dalam situasi sosial dan emosional, serta mengembangkan pengaturan pengelolaan yang baik.

c. Komunikasi dengan siswa

sDalam kegiatan pembelajaran, capaian materi kepada siswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa terhadap apa yang akan dijelaskan.Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Hoiril Ahyani mengatakan bahwa: Dalam berkomunikasi dengan anak muri gunakan bahasa yang santun dan bisa untuk dipahami oleh anak murid, apalagi kalau untuk di sebuah dusun ini kadang anak tidak paham kalau kita memakai bahasa yang berat. Maka dalam komunikasi dengan siswa itu kalau memakai bahasa Indonesia baik gunakan bahasa yang mudah untuk mereka mengerti.

5. Kemampuan dalam Mengevaluasi pembelejaran

Guru dapat melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru mengevaluasi efektivitas sistem hasil pembelajaran dan menggunakan informasi dari hasil penilaian untuk merancang program pemeliharaan dan peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hoiril Ahyani, beliau menyampaikan bahwa: Pembelajaran dinilai dengan memberikan pekerjaan rumah harian, tanya jawab di kelas, pemberian pekerjaan rumah, ujian tengah semester dan ulangan. Jika nilai siswa masih di bawah KKM, kami akan memberikan kursus remedial kepada siswa untuk mencapai nilai KKM.. Biasanya kami berikan tugas berupa menulis dikertas karton sebuah lukisan atau gambaran ayat suci al-qur’an itu semacam hasil kreasi tangan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa yang dikatakan oleh guru bersangkutan sesuai dengan keadaan namun karena peserta didik sennag dan aktif dalam pembelajaran PAI itu tidak berlangsung dipelajaran yang lain karena basic dari guru yang berbeda-beda kadang masih ada guru yang melalaikan peserta didik dengan meninggalkan kelas yang tidak kondusif.

Upaya dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Guru harus memiliki kualifikasi akademik, keterampilan dan sertifikat studi. Sebab guru merupakan orang yang mempunyai peranan penting dalam

menciptakan sumber daya manusia yang baik. Namun yang jelas sumber daya manusia saat ini masih lemah. Seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri Lubuk Rumbai mengatakan bahwa: Untuk sekarang masih sangat rendah dan kurang upgradenya, karena jika kita ingin belajar banyaknya metode-metode dan bahan-bahan yang bisa kita lihat di youtube ataupun media online yang lainnya, itu bisa menjadi bahan baru untuk guru bisa belajar dan mengembangkan ilmu-ilmu baru lagi. Pengajaran yang baik dan efektif juga akan melahirkan individu. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru, antara lain:

Mengikuti Lesson Study dan kegiatan Seminar

Keterlibatan guru pada program studi dan pengembangan literatur ilmiah juga dapat menjadi contoh pengembangan profesi guru melalui peningkatan keterampilan guru. Layanan ini memungkinkan guru berinteraksi secara ilmiah dengan rekan lainnya. Seperti disampaikan oleh kepala sekolah dalam hasil wawancara beliau mengatakan bahwa: Untuk bisa memperoleh kompetensi yang lebih baik maka kami mengadakan sebuah pelatihan untuk seorang guru, guru yang ditunjuk untuk ikut dalam pelatihan kemudian dari hasil pelatihan tersebut dapat di bagikan dan diterapkan ilmunya kepada guru yang lainnya. Ini merupakan cara utama yang kami lakukan untuk bisa meningkatkan kompetensi terbaru untuk guru disini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa dengan melihat metode dan bahan ajar yang disampaikan oleh guru PAI masih menggunakan metode ceramah Tanya jawab. Dan seperti kurang efektif untuk belajar yang berbasis lebih terbaru. karena mungkin bnayak nya metode lain belum bisa diterapkan oleh guru mata pelajaran nya.

Menguasai teori dan pembelajaran

Keterampilan mengajar yang menjadi unsur evaluasi pekerjaan seorang guru adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang mempelajari konsep dan prinsip pembelajaran. Dimana guru akan dapat menentukan berbagai cara, strategi, cara dan teknik pembelajaran yang mengajarkan kreativitas sesuai dengan kemampuan guru.

Dengan itu guru harus bisa menyesuaikan dengan metode dan karakteristik peserta didik saat sedang proses belajar mengajar. Seperti yang disebutkan oleh kepala sekolah beliau mengatakan bahwa: Untuk metode yang masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab kemudia memberikan tugas kepada peserta didik itu masih kurang efektif karena bisa menyebabkan keributan didalam ruang kelas hingga terjadi tidak efektifnya saat belajar. Dari hasil observasi peneliti memang masih banyak guru yang hanya menggunakan metode itu-itu saja, mungkin juga karena sudah biasa oleh sebabnya menjadi bahan yang paling ampuh untuk bisa mengajar saat berada dikelas.

Mengembangkan kurikulum dengan melibatkan peserta didik

Kurikulum merupakan suatu proses pembelajaran yang mempunyai kedudukan penting, karena semua kegiatan pendidikan bermuara pada kurikulum. Kurikulum sekolah sangat penting sebagai lingkungan pengajaran sehingga perlu diciptakan secara nyata. Perkembangan kurikulum tercapai karena sifat kurikulum

yang dinamis, senantiasa berubah, menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah upaya kompetensi pedagogik guru Pendidikan agama islam ini kepala sekolah serta guru yang memiliki tanggung jawabnya sudah mengupayakan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik seperti mengikuti pelatihan dan seminar. Selain itu juga kepala sekolah nya sudah berencana untuk mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti pelatihan khusus untuk bisa dikembangkan kepada guru lainnya. Kemudian untuk perkembangan kurikulumnya sedang dalam proses perubahan menjadi kurikulum merdeka yang sedang dalam proses, dimana akan di coba pada tahun ajar yang akan datang. Untuk itu setiap guru diminta untuk terus belajar dan memahami dalam kemampuan dalam pembelajaran dibidang nya masing-masing.

Mengikuti berita aktual dari media pembelajaran

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran merupakan upaya untuk bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran bisa membantu menyampaikan informasi secara lebih visual.

Dalam wawancara bersama dengan kepala sekolah SD Negeri Lubuk Rumbai mengatakan bahwa untuk zaman sekarang sudah canggih sangat mudah bagi guru untuk belajar menggunakan media yang sudah tersedia dan bisa belajar dari rumah kapanpun dan dimana pun, itu juga bisa mencari bahan apa saja yang bisa didengar dan ditonton untuk bisa dipelajari.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kompetensi Pedagogik guru PAI di SD Negeri Lubuk Rumbai pembahansan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lubuk Rumbai sudah memiliki kompetensi yang cukup baik. Dari kelima unsur kompetensi pedagogik. *Pertama* Pemahaman terhadap peserta didik guru sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami karakter peserta didik, dilihat dari proses belajar mengajar langsung. *Kedua* kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa persiapan mengajar digunakan sebagai dasar acuan untuk menyusun rencana pembelajaran agar maksimal dan terarah menjadi efektif dan efisien ini menjadi tugas seorang guru untuk berlatih dan menggunakan rancangan pembelajaran yang sesuai. *Ketiga*, mengembangkan kurikulum untuk dapat mengembangkan kurikulum, guru harus mampu menyusun kurikulum sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan strategi pengajaran sesuai dengan tujuan dan bidang pembelajaran. Hak belajar yang keempat adalah kemampuan guru menyimpulkan atau mengulangi apa yang dijelaskan guru. Ada beberapa peserta didik yang mampu atau bisa menyimpulkan namun ada beberapa darinya. Kelima kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran untuk mengevaluasi pembelajaran biasanya guru memberikan tugas harian kepada peserta didik dan mengulang kembali penjelasan dari minggu lalu untuk bisa diingat kembali oleh peserta didik.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik melalui berbagai macam cara seperti mengikuti kegiatan diantaranya lesson study dan seminar kemudian dengan meningkatkan dalam pengelolaan

kelas, melakukan pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran. Adapun usaha kepala sekolah untuk bisa meningkatkan kompetensi pedagogik akan adanya sebuah pelatihan khusus untuk guru dengan mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan harapannya dari apa yang diperoleh tersebut bisa dipelajari oleh guru dan dikembangkan lagi kepada peserta didik guna untuk meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Karim, Abdul, Djumransyah, 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksitensi*, Malanga: UIN Malang Press.

Arifin , Anwar. 2007. *Profil Baru dan Dosen Indonesia*, Pustaka Indonesia.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bucat, Robert. 2004. *Pedagogical Content Knowledge As A Way Forward: Applide Research in Chermistry Education*, Chemistry Education: Research and Practice 5.

Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Daniman, Sudarwan. 2010. *Pedagogik, Andragogi, dan Heutagogi*, Bandung: Alfabeta.

Djali,. 2009. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta.

Emzir,. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Febrina, Budi, Setya, Anisa. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam kualitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 2 Alternatif Kota Magelang*",.Skripsi.* Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang,

Hakim, Lukamnul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Putra.

Halim, Abdul, M. 2019. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulya. *Skripsi* Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Hamik , Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta ; PT. Bumi Aksara ,

Huberman, dan Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Huda, Nuril, Mohammad. 2019. "Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di MI Alhidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung", *Skripsi* Tulung Agung : IAIN Tulungagung.

Isjoni,. 2009. *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Jamawi,. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* Yogyakrta: Penerbit Ombak.

Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa,. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.

Naway, A, Fory. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran.* Gorontalo.

Ramayulis,. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyidin, Waini dan Liem. 2014. *Pedagogik Teoritis dan praktis* Bandung: PT Remaja Rosdarkarya Offset.

Roestiyah,. 2008. *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sadulloh, Uyoh. 2017. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.

Santrock, W, John. 2009. Penerjemah: Diana Angelica, *Psikologi Pendidikan Enducational Psycholog.*, Jakarta: Salemba Humanika.

Sardiman,. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana,* Bandung: Yrama Widya.

Soemanto,. Wasty. 2008. *Pendidikan Wiras swasta,* PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Sugiyono,. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung, CV. Alfabeta.

————,. 2017. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

————,. 2006. *Metode Penelitian Adminitrasi.* Bandung: Alpabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru,* Ar-Ruzz Media.

Supriyanto Tiyo dan Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,* Bandung : Refika Aditama.

Sutopo,. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar,* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Thalib, Bachri, Syamsul. 2007. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif,* Jakarta: Rineka Cipta.

Thalib, Bahri, Syamsul. 2010. *Psikologi Berbasis Analisis Empiris Aplikatif,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, B. Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara.

Wragg,Ted dan Richard. 2005. *Effective Teaching,* New York: Routledge.

Zain, Aswan dan Jamarah, Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.